

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilakunya

Kegiatan produksi pada CV. Kreasi Jepara adalah memproduksi berbagai macam produk, seperti tempat tidur, lemari, pintu, jendela, kosen pintu, kosen jendela, meja makan dan kursinya. Dari beberapa macam produk yang diproduksi pada CV. Kreasi Jepara, dipilih dua macam produk untuk diteliti, yaitu meja makan dan kursinya untuk merencanakan laba di tahun yang akan datang. Perencanaan laba melalui analisis biaya, volume dan laba dalam penelitian ini menggunakan data yang menjadi dasar adalah data anggaran biaya atas meja makan dan kursinya dari tahun 2016 – 2018. Dalam penggolongan biaya berdasarkan perilakunya dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan meja makan dan kursinya mungkin akan mengalami peningkatan dan penurunan atau mungkin juga tidak berubah.

Sebagai langkah awal dalam melakukan analisis biaya, volume, dan laba, seluruh biaya yang ada pada perusahaan dikelompokkan ke dalam golongan sesuai dengan perubahan terhadap volume produksi. Selain itu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh CV. Kreasi Jepara diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya tetap dan biaya variabel dengan dasar tinjauan hanya perilaku biaya yang mempengaruhi proses produksi. Berikut adalah klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel :

a. Biaya Tetap

Pada CV. Kreasi Jepara yang termaksud dalam biaya tetap dari tahun 2016-2018 , yaitu :

1) Biaya Gaji Karyawan

Pada CV. Kreasi Jepara memiliki 1 orang karyawan dengan jumlah gaji per bulan, yaitu sebesar Rp. 500.000 x 12 bulan = Rp. 6.000.000 untuk memproduksi meja makan dan kursinya. Pada Tabel di bawah ini menunjukkan biaya gaji karyawan pada CV. Kreasi Jepara :

Tabel 4.1

Biaya Gaji Karyawan Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Karyawan	Biaya Gaji Per Tahun (Rp)
2016	1 Orang	6.000.000
2017	1 Orang	6.000.000
2018	1 Orang	6.000.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

2) Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin

Kegiatan proses produksi pada meja makan dan kursinya yang dilaksanakan oleh CV. Kreasi Jepara menggunakan peralatan dan mesin sebagai berikut : mesin amplas, mesin bor, mesin gergaji, alat penyemprot dan mesin pahat. Umur ekonomis masing-masing peralatan dan mesin adalah 3 tahun. Dalam menghitung biaya penyusutan peralatan dan mesin untuk tahun 2016-2018 atas produksi meja makan dan kursinya, untuk menghitung biaya penyusutan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Beli}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

a) Mesin Amplas

Mesin amplas yang digunakan seharga Rp. 300.000, besarnya penyusutan, adalah :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Rp. 300.000}}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 100.000}$$

b) Mesin Bor

Mesin bor yang digunakan seharga Rp. 550.000, besarnya penyusutan, adalah :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Rp. 550.000}}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 183.333}$$

c) Mesin Gergaji

Mesin gergaji yang digunakan seharga Rp. 120.000, besarnya penyusutan, adalah :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Rp. 120.000}}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 40.000}$$

d) Alat Penyemprot

Alat penyemprot yang digunakan seharga Rp. 280.000, besarnya penyusutan, adalah :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Rp. 280.000}}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 93.333}$$

e) Mesin Pahat

Mesin pahat yang digunakan seharga Rp.250.000, besarnya penyusutan, adalah :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Rp. 250.000}}{3 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 83.333}$$

Biaya penyusutan peralatan dan mesin pada CV. Kreasi Jepara

atas produksi meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018, ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin Atas Meja Makan dan Kursinya Pada CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Peralatan dan Mesin	Biaya Penyusutan Mesin (Rp)
Mesin Amplas	100.000
Mesin Bor	183.333
Mesin Gergaji	40.000
Alat Penyemprot	93.333
Mesin Pahat	83.333
Total Biaya	500.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Biaya penyusutan peralatan dan mesin atas meja dan kursi makan pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018 sebesar Rp. 500.000.

3) Biaya Pemeliharaan Mesin

Biaya pemeliharaan mesin pada CV. Kreasi Jepara atas produksi meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018, ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Biaya Pemeliharaan Mesin Pada CV. Kreasi Jepara Tahun 2016-2018

Tahun	Pemeliharaan Mesin (Rp)
2016	550.000
2017	550.000
2018	550.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel biaya tetap dari tahun 2016-2018 pada CV. Kreasi Jepara yaitu :

Tabel 4.4

Biaya Tetap Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Klasifikasi Biaya Tetap	Tahun (Rp)		
	2016	2017	2018
Biaya Gaji	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	500.000	500.000	500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	550.000	550.000	550.000
Total Biaya Tetap	7.050.000	7.050.000	7.050.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.5 di atas, menunjukkan beberapa biaya tetap yang dikeluarkan selama masa produksi meja makan dan kursinya pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018 sebesar Rp. 7.050.000.

b. Biaya Variabel

Pada CV. Kreasi Jepara yang termasuk dalam biaya variabel atas produksi meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018, adalah sebagai berikut :

1) Biaya Bahan Baku

Pada CV. Kreasi Jepara bahan baku utama yang diperlukan dalam memproduksi meja makan adalah kayu bayam dan untuk pembuatan 1 buah meja makan dibutuhkan 5 papan kayu. Sedangkan untuk kursi makan, kayu yang digunakan adalah jenis kayu mahoni dan dibutuhkan sebanyak 3 papan kayu untuk membuat 1 buah kursi.

Tabel biaya bahan baku dari tahun 2016-2018 atas meja makan dan kursinya ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Biaya Bahan Baku Atas Meja Makan Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kayu Papan (Lembar)	Harga Kayu Per Lembar (Rp)	Total Biaya Kayu (Rp)
2016	95	190.000	18.500.000
2017	115	190.000	21.850.000
2018	105	205.000	21.525.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.6

Biaya Bahan Baku Atas Kursi Makan Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Papan (Lembar)	Harga Kayu Per Lembar (Rp)	Total Biaya Kayu (Rp)
2016	228	30.000	6.840.000
2017	276	30.000	8.280.000
2018	252	37.500	9.450.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel di atas, menunjukkan biaya bahan baku atas meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018 pada CV. Kreasi Jepara selalu mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuasi setiap tahunnya. Adanya kenaikan pada harga bahan baku mengakibatkan naiknya harga jual.

2) Biaya Bahan Penolong

Pada CV. Kreasi Jepara dalam memproduksi meja makan dan kursinya ada beberapa bahan penolong yang dibutuhkan selama masa produksi, seperti : baut, paku, kertas amplas, lem dan plamir. Berikut adalah perhitungan biaya bahan penolong :

a) Baut

Untuk menghasilkan 1 buah meja makan, baut yang digunakan sebanyak 8 baut dengan harga per satuannya adalah Rp. 2.500. Sedangkan untuk kursi makan biaya untuk bautnya sebesar Rp. 1.250 dan untuk pembuatan 1 kursi dibutuhkan 4 buah baut. Berikut adalah tabel biaya atas baut selama tahun 2016-2018 atas produk meja makan dan kursinya :

Tabel 4.7

Biaya Baut Atas Meja Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Baut	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	152	2.500	380.000
2017	184	2.500	460.000
2018	168	2.500	420.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.8

Biaya Baut Atas Kursi Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Baut	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	304	1.250	380.000
2017	364	1.250	455.000
2018	336	1.250	420.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

b) Paku

Untuk menghasilkan 1 buah meja makan, paku yang digunakan sebanyak 18 buah dengan harga per satuannya adalah Rp. 500. Sedangkan untuk kursi makan biayanya

sebesar Rp. 250 per paku dan untuk pembuatan 1 kursi dibutuhkan 10 buah baut. Berikut adalah tabel biaya atas baut selama tahun 2016-2018 atas produk meja makan dan kursinya :

Tabel 4.9

Biaya Paku Atas Meja Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Paku	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	342	500	171.000
2017	414	500	207.000
2018	378	500	189.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.10

Biaya Paku Atas Kursi Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Paku	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	760	250	190.000
2017	920	250	230.000
2018	840	250	210.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

c) Kertas Amplas

Untuk menghasilkan satu unit meja makan membutuhkan kertas amplas sebanyak 1 meter dan untuk produk kursi makan membutuhkan kertas amplas sebanyak ½ meter dengan harga Rp. 5.000 per meternya. Berikut adalah tabel biaya pengeluaran atas kertas amplas dalam pembuatan meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018, yaitu :

Tabel 4.11

Biaya Kertas Amplas Atas Meja Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kertas Amplas	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	19	5.000	95.000
2017	23	5.000	115.000
2018	21	5.000	105.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.12

Biaya Kertas Amplas Atas Kursi Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kertas Amplas	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	38	2.500	95.000
2017	46	2.500	115.000
2018	42	2.500	105.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

d) Lem

Untuk menghasilkan satu unit meja makan membutuhkan $\frac{1}{2}$ kg lem dan untuk produk kursi makan membutuhkan $\frac{1}{4}$ kg lem per unitnya dengan harga per kg, adalah sebesar Rp. 16.300. Berikut adalah tabel biaya lem dari tahun 2016-2018 untuk meja makan dan kursinya :

Tabel 4.13

Biaya Lem Atas Meja Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Lem (Kg)	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	9.5	16.300	154.850
2017	11.5	16.300	187.450
2018	10.5	16.300	171.150

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.14

Biaya Lem Atas Kursi Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Lem	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	19 kg	16.300	309.700
2017	23 kg	16.300	374.900
2018	21 kg	16.300	342.300

Sumber : CV. Kreasi Jepara

e) Plitur

Untuk menghasilkan satu unit meja makan membutuhkan 1 kaleng plitur dan untuk produk kursi makan membutuhkan $\frac{1}{2}$ kaleng plitur per unitnya dengan harga per kaleng, adalah sebesar Rp. 7.500. Berikut adalah tabel biaya plitur dari tahun 2016-2018 untuk meja makan dan kursinya :

Tabel 4.15

Biaya Plitur Atas Meja Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Plitur (Kaleng)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
2016	19	7.500	142.500
2017	23	7.500	172.500
2018	21	7.500	157.500

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.16

Biaya Plitur Atas Kursi Makan Pada
CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Plitur (Kaleng)	Harga	Total Biaya (Rp)
2016	38	7.500	285.000
2017	46	7.500	345.000
2018	42	7.500	315.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Biaya bahan penolong atas produksi meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018 pada CV. Kreasi Jepara ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17

Biaya Bahan Penolong Atas Meja Makan Pada CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Jenis Biaya Bahan Penolong	Biaya Bahan Penolong (Tahun/Rp)		
	2016	2017	2018
Baut	380.000	460.000	420.000
Paku	171.000	207.000	189.000
Kertas Amplas	95.000	115.000	105.000
Lem	154.850	187.450	171.150
Plitur	142.500	172.500	157.500
Total Biaya Bahan Baku	943.350	1.141.950	1.042.650

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.18

Biaya Bahan Penolong Atas Kursi Makan Pada CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Jenis Biaya Bahan Penolong	Biaya Bahan Penolong (Tahun/Rp)		
	2016	2017	2018
Baut	380.000	460.000	420.000
Paku	190.000	230.000	210.000
Kertas Amplas	95.000	115.000	105.000
Lem	309.700	374.900	342.300
Plitur	285.000	345.000	315.000
Total Biaya Bahan Baku	1.259.700	1.494.900	1.392.300

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan atau berfluktuasinya biaya bahan penolong atas produksi meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018.

3) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada CV. Kreasi Jepara biaya tenaga kerja langsung diberikan

kepada tenaga kerja yang secara langsung menangani proses produksi meja makan dan kursinya hingga menjadi produk jadi dan siap dijual. Untuk produk meja makan CV. Kreasi Jepara merencanakan total produksi tahun 2016 sebesar 19 unit meja makan, tahun 2017 sebesar 23 unit meja makan dan tahun 2018 sebesar 21 unit. Untuk menghitung biaya tenaga kerja langsung CV. Kreasi Jepara membutuhkan 10 jam kerja dengan upah sebesar Rp. 120.000 per jam untuk produk meja makan. Berikut adalah perhitungannya sebagai berikut : Tahun 2016 : 19 unit meja makan x 10 jam kerja = 190 jam, dari 190 jam x dengan Rp. 120.000 upah/jam = Rp. 22.800.000 dibagi dengan 19 unit meja makan, hasilnya Rp. 1.200.000. Tahun 2017 : 23 unit meja makan x 10 jam kerja = 230 jam, dari 230 jam x Rp. 120.000 upah/jam = Rp. 27.600.000, dibagi dengan 23 unit meja makan yang terjual, hasilnya adalah sebesar Rp. 1.200.000. Tahun 2018 : 21 unit meja makan x 10 jam kerja = 210 jam, dari 210 jam x Rp. 120.000 upah/jam = Rp. 25.200.000, dibagi dengan 21 unit yang terjual, hasilnya Rp 1.200.000.

Untuk produk kursi makan CV. Kreasi Jepara merencanakan total produksi tahun 2016 sebesar 76 unit kursi makan, tahun 2017 sebesar 92 unit kursi makan dan tahun 2018 sebesar 84 unit. Untuk kursi makan juga membutuhkan 10 jam kerja dengan upah sebesar Rp. 750.000. Berikut adalah perhitungannya sebagai berikut : Tahun 2016 : 76 unit kursi

makan x 10 jam kerja = 760 jam, dari 760 jam kerja x Rp.75.000 upah/jam = Rp. 57.000.000 dibagi dengan 76 unit kursi makan, hasilnya Rp.750.000. Tahun 2017 : 92 unit kursi makan x 10 jam kerja = 920 jam, dari 920 jam x Rp. 75.000 upah/jam = Rp. 69.000.000, dibagi dengan 92 unit kursi makan yang terjual, hasilnya adalah sebesar Rp.750.000. Tahun 2018 : 84 unit kursi makan x 10 jam kerja = 840 jam, dari 840 jam x Rp. 75.000 upah/jam = Rp. 63.000.000, dibagi dengan 840 unit yang terjual, hasilnya Rp. 750.000. Biaya tenaga kerja langsung atas meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018 yang ada pada CV. Kreasi Jepara ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19

Biaya Tenaga Kerja Langsung Atas Meja Makan Dan Kursinya Pada CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	
	Meja Makan	Kursi Makan
2016	1.200.000	750.000
2017	1.200.000	750.000
2018	1.200.000	750.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

4) Biaya Utilitas

Pada CV. Kreasi Jepara yang termaksud dalam biaya utilitas adalah biaya listrik, air, dan gas. Berikut adalah tabel biaya utilitas untuk produksi meja makan dan kursinya pada tahun 2016-2018, yaitu :

Tabel 4.20

Biaya Utilitas Pada CV. Kreasi Jepara Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Biaya Utilitas (Rp)	
	Meja Makan	Kursi Makan
2016	335.000	665.000
2017	570.000	630.000
2018	430.000	470.000

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Berdasarkan biaya-biaya variabel yang telah dipisahkan, maka berikut adalah komponen biaya variabel pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018 atas produksi meja makan dan kursinya :

Tabel 4.21

Biaya Variabel Atas Meja Makan Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Biaya Variabel (Tahun/Rp)		
	2016	2017	2018
Biaya Bahan Baku	18.500.000	21.850.000	21.525.000
Biaya Bahan Penolong	943.350	1.141.950	1.042.650
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.600.000	3.600.000	3.600.000
Biaya Utilitas	335.000	570.000	430.000
Total Biaya Variabel	23.378.350	27.161.950	26.597.650

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Tabel 4.22

Biaya Variabel Atas Kursi Makan Pada CV. Kreasi Jepara
Dari Tahun 2016-2018

Klasifikasi Biaya	Biaya Variabel (Tahun/Rp)		
	2016	2017	2018
Biaya Bahan Baku	6.800.000	8.280.000	9.450.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	750.000	750.000	750.000
Biaya Bahan Penolong	943.350	1.141.950	1.042.650
Biaya Utilitas	665.000	630.000	770.000
Total Biaya Variabel	9.158.350	10.801.950	12.012.650

Sumber : CV. Kreasi Jepara

Berdasarkan Tabel, total biaya variabel dan total biaya tetap pada meja makan dan kursi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan penurunan atau berfluktuasi.

2. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Untuk mempermudah perhitungan *break even point*, selanjutnya adalah menentukan biaya variabel per unit. Untuk memperolehnya, maka dilakukan dengan cara membagikan jumlah biaya variabel dari masing-masing produk dengan jumlah produksi dari masing-masing produk. terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.23

Biaya Variabel Per Unit atas Meja Makan Dan Kursinya Dari Tahun 2016-2018

Tahun	Jenis Produk	Biaya Variabel (Rp)	Jumlah Produksi (Unit)	Biaya Variabel Per Unit
2016	Meja Makan	23.378.350	19	1.230.439
	Kursi Makan	9.158.350	76	120.505
2017	Meja Makan	27.161.950	23	1.180.954
	Kursi Makan	10.801.950	92	117.413
2018	Meja Makan	26.597.650	21	1.266.555
	Kursi Makan	12.012.650	84	143.008

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berikut perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada CV. Kreasi Jepara pada meja makan dan kursinya dari tahun 2016-2018, adalah sebagai berikut :

a. *Break Even Point* (BEP) atas dasar Unit dan Rupiah pada produk

Meja Makan dari Tahun 2016-2018

1) BEP unit dan rupiah pada produk meja makan tahun 2016

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{TFC}}{\text{P-V}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{2.700.000 - 1.230.439}$$

$$= 5 \text{ Unit}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{S}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 23.378.350}}{\text{Rp. 51.300.000}}}$$

$$= \text{Rp. 13.055.556}$$

2) BEP unit dan rupiah pada produk meja makan tahun 2017

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{TFC}}{P - V}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{2.700.000 - 1.180.954}$$

$$= 5 \text{ Unit}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{S}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 27.161.950}}{\text{Rp. 62.100.000}}}$$

$$= \text{Rp. 13.301.087}$$

3) BEP unit dan rupiah pada produk meja makan tahun 2018

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{TFC}}{P - V}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{2.900.000 - 1.266.555}$$

$$= 4 \text{ Unit}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{S}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 26.597.650}}{\text{Rp. 60.900.000}}} \\ &= \text{Rp. 11.750.000} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *break even point* pada produk meja makan yang diproduksi pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018, dapat diketahui bahwa untuk mencapai titik impas dalam rupiah, penjualan produk meja makan pada tahun 2016 harus mampu menjual hasil produksinya sebesar Rp. 13.055.556 dan unit yang harus dijual agar tidak menderita kerugian sebanyak 5 unit. Tahun 2017 posisi titik impas sebesar Rp.13.301.887, maka CV. Kreasi Jepara tidak akan menderita kerugian dan perusahaan harus mampu menjual sebanyak 5 unit.

Selanjutnya, tahun 2018 agar berada pada posisi titik impas, CV. Kreasi Jepara harus mampu mencapai angka penjualan dalam rupiah yaitu sebesar Rp. 11.750.000, maka unit yang harus dijual sebanyak 4 unit.

- b. *Break Even Point* (BEP) atas dasar Unit dan Rupiah pada produk Kursi Makan dari Tahun 2016-2018

1) BEP unit dan rupiah pada produk kursi makan tahun 2016

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{TFC}}{P - V}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{300.000 - 120.505}$$

$$= 39 \text{ Unit}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 9.158.350}}{\text{Rp. 22.800.000}}} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. 11.949.153}$$

2) BEP unit dan rupiah pada produk kursi makan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{BEP (Unit)} &= \frac{\text{TFC}}{\text{P} - \text{V}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{300.000 - 117.413} \end{aligned}$$

$$= 39 \text{ Unit}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp. 8.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 16.657.200}}{\text{Rp. 27.600.000}}} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. 11.750.000}$$

3) BEP unit dan rupiah pada produk kursi makan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{BEP (Unit)} &= \frac{\text{TFC}}{\text{P} - \text{V}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{400.000 - 143.008} \end{aligned}$$

$$= 28 \text{ Unit}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{TFC}}{1 - \frac{\text{TVC}}{\text{S}}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.050.000}}{1 - \frac{\text{Rp. 12.012.650}}{\text{Rp. 33.600.000}}}$$

$$= \text{Rp. 11.015.625}$$

Berdasarkan perhitungan *break even point* pada produk kursi makan yang diproduksi pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018, dapat diketahui bahwa untuk mencapai titik impas dalam rupiah, penjualan produk kursi makan pada tahun 2016 harus mampu menjual hasil produksinya sebesar Rp. 11.949.153 dan unit yang harus dijual agar tidak menderita kerugian sebanyak 39 unit. Tahun 2017 posisi titik impas sebesar Rp. 11.750.000, maka CV. Kreasi Jepara tidak akan menderita kerugian atau perusahaan harus mampu menjual sebanyak 39 unit.

Selanjutnya, tahun 2018 agar berada pada posisi titik impas, CV. Kreasi Jepara harus mampu mencapai angka penjualan dalam rupiah yaitu sebesar Rp.11.015.625, maka unit yang harus dijual sebanyak 28 unit.

3. Perhitungan Pendekatan Margin Kontribusi

Pada perhitungan pendekatan margin kontribusi pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018 pada produk meja makan dan kursinya, CV. Kreasi Jepara harus menentukan margin kontribusinya dengan cara mengurangkan penjualan setiap tahunnya dengan biaya variabel, sehingga mendapatkan margin kontribusi pada setiap produk meja makan dan kursinya untuk setiap tahunnya. Berikut adalah tabel laporan laba/rugi margin kontribusinya.

Tabel 4.24

CV. Kreasi Jepara
Laporan Laba/Rugi Margin Kotribusi Pada Meja Makan
Dan Kursinya Tahun 2016-2018

Tahun	Keterangan	Meja Makan (Rp)	Kursi Makan (Rp)
2016	Penjualan	51.300.000	22.800.000
	(-) Biaya Variabel	23.378.350	9.153.350
	Margin Kontribusi	27.921.650	13.646.650
	(-) Biaya Tetap	7.050.000	7.050.000
	Laba Bersih	20.871.650	6.596.650
2017	Penjualan	62.100.000	27.600.000
	(-) Biaya Variabel	27.161.950	10.801.950
	Margin Kontribusi	34.938.050	16.798.050
	(-) Biaya Tetap	7.050.000	7.050.000
	Laba Bersih	27.888.050	9.748.050
2018	Penjualan	60.900.000	33.600.000
	(-) Biaya Variabel	26.597.650	12.012.650
	Margin Kontribusi	34.302.350	21.587.350
	(-) Biaya Tetap	7.050.000	7.050.000
	Laba Bersih	27.252.350	14.537.350

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan bahwa pada perhitungan margin kontribusi untuk produk meja makan, di mana pada tahun 2017 memiliki margin kontribusi tertinggi sebesar Rp. 34.938.050, sedangkan untuk produk kursi makan, di mana pada tahun 2018 memiliki margin kontribusi tertinggi, yaitu sebesar Rp. 21.587.350.

Selanjutnya, untuk produk meja makan margin kontribusi terkecil terlihat pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp. 27.921.650 dan untuk produk kursi makan pada tahun 2016 juga memiliki margin kontribusi terkecil, yaitu sebesar Rp. 13.646.650.

4. Perhitungan Rasio Margin Kontribusi

Perhitungan Rasio Margin Kontribusi pada CV. Kreasi Jepara

tahun 2016-2018 untuk produk meja makan dan kursinya, yaitu :

a. Rasio Margin Kontribusi atas Meja Makan tahun 2016-2018

1) Rasio Margin Kontribusi atas Meja makan tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 51.300.000 - \text{Rp. } 23.378.350 \\ &= \text{Rp. } 27.921.650\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. } 27.921.650}{\text{Rp. } 51.300.000} \times 100\% \\ &= 54 \%\end{aligned}$$

2) Rasio Margin Kontribusi atas Meja makan tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 62.100.000 - \text{Rp. } 27.161.950 \\ &= \text{Rp. } 34.938.050\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. } 34.938.050}{\text{Rp. } 62.100.000} \times 100\% \\ &= 56\%\end{aligned}$$

3) Rasio Margin Kontribusi atas Meja Makan tahun 2018

$$\begin{aligned}\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 60.900.000 - \text{Rp. } 26.597.650 \\ &= \text{Rp. } 34.302.350\end{aligned}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 34.302.350}{\text{Rp. } 60.900.000} \times 100\%$$

$$= 56 \%$$

Dapat di lihat hasil rasio margin kontribusi atas meja makan yang terendah ada pada tahun 2016 sebesar 54% dan yang tertinggi terlihat pada tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 56%.

b. Rasio Margin Kontribusi atas Kursi Makan tahun 2016-2018

1) Rasio Margin Kontribusi atas Kursi Makan tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 22.800.000 - \text{Rp. } 9.153.350 \\ &= \text{Rp. } 13.646.650 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. } 13.646.650}{\text{Rp. } 22.800.000} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

2) Rasio Margin Kontribusi atas Kursi Makan tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. } 27.600.000 - \text{Rp. } 10.801.950 \\ &= \text{Rp. } 16.798.050 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100 \\ &= \frac{\text{Rp. } 16.798.050}{\text{Rp. } 27.600.000} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

3) Rasio Margin Kontribusi atas Kursi Makan tahun 2018

$$\begin{aligned}
\text{Margin Kontribusi} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\
&= \text{Rp. } 33.600.000 - \text{Rp. } 12.012.650 \\
&= \text{Rp. } 21.587.650
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp. } 21.587.650}{\text{Rp. } 33.600.000} \times 100\% \\
&= 64\%
\end{aligned}$$

Dapat di lihat hasil rasio margin kontribusi atas kursi makan yang terendah ada pada tahun 2016, yaitu sebesar 60% dan yang tertinggi terlihat pada tahun 2018 adalah sebesar 64%.

5. Perhitungan Batas Keamanan (*Margin Of Safety*)

Perhitungan batas keamanan (*margin of safety*) pada CV. Kreasi Jepara dari tahun 2016-2018 untuk produk meja makan dan kursinya. *Margin of safety* dihitung dalam rupiah dan persentase, adalah sebagai berikut :

a. Batas keamanan (*margin of safety*) dalam Rupiah dan Persentase pada Meja makan tahun 2016-2018

1) Batas Keamanan (*margin of safety*) pada meja makan tahun 2016

a) Dalam rupiah

$$\begin{aligned}
\text{MOS} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\
&= \text{Rp } 51.300.000 - \text{Rp. } 13.055.556 \\
&= \text{Rp. } 38.244.444
\end{aligned}$$

b) Dalam persentase

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 38.244.444}}{\text{Rp. 51.300.000}} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

2) Batas Keamanan (*margin of safety*) pada meja makan tahun 2017

a) Dalam rupiah

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\ &= \text{Rp 62.100.000} - \text{Rp. 13.301.087} \\ &= \text{Rp. 48.798.913} \end{aligned}$$

b) Dalam persentase

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 48.798.913}}{\text{Rp. 62.100.000}} \times 100\% \\ &= 79\% \end{aligned}$$

3) Batas keamanan (*margin of safety*) pada meja makan tahun 2018

a) Dalam rupiah

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\ &= \text{Rp 60.900.000} - \text{Rp. 11.750.000} \\ &= \text{Rp. 49.150.000} \end{aligned}$$

b) Dalam persentase

$$\text{MOS} = \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 49.150.000}}{\text{Rp. 60.900.000}} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan batas keamanan (*margin of safety*) pada produk meja makan pada tahun 2016-2018, yaitu maksimum penurunan penjualan yang boleh terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp.38.444.444 atau sebanyak 75%. Sedangkan, pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.48.793.913 atau sebanyak 79%. Selanjutnya, untuk tahun 2018 yaitu sebesar Rp.49.150.000 atau sebanyak 81%.

b. Batas keamanan (*margin of safety*) dalam Rupiah dan Persentase pada Kursi makan tahun 2016-2018

1) Batas keamanan (*margin of safety*) pada kursi makan tahun 2016

a) Dalam rupiah

$$\text{MOS} = \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas}$$

$$= \text{Rp 22.800.000} - \text{Rp. 11.949.153}$$

$$= \text{Rp. 10.850.847}$$

b) Dalam persentase

$$\text{MOS} = \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 10.850.847}}{\text{Rp. 22.800.000}} \times 100\%$$

$$= 48\%$$

2) Batas keamanan (*margin of safety*) pada kursi makan tahun 2017

a) Dalam rupiah

$$\begin{aligned}
\text{MOS} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\
&= \text{Rp } 27.600.000 - \text{Rp. } 11.750.000 \\
&= \text{Rp. } 15.850.000
\end{aligned}$$

b) Dalam persentase

$$\begin{aligned}
\text{MOS} &= \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp. } 15.850.000}{\text{Rp. } 27.600.000} \times 100\% \\
&= 57\%
\end{aligned}$$

3) Batas keamanan (*margin of safety*) pada meja makan tahun 2018

a) Dalam rupiah

$$\begin{aligned}
\text{MOS} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas} \\
&= \text{Rp. } 33.600.000 - \text{Rp. } 11.015.625 \\
&= \text{Rp. } 22.584.375
\end{aligned}$$

b) Dalam persentase

$$\begin{aligned}
\text{MOS} &= \frac{\text{Margin pengaman dalam rupiah}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp. } 22.584.375}{\text{Rp. } 33.600.000} \times 100\% \\
&= 67\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan batas keamanan (*margin of safety*) pada produk kursi makan pada tahun 2016-2018, yaitu maksimum penurunan penjualan yang boleh terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp. 10.850.847 atau sebanyak 48%. Sedangkan, pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 15.850.000 atau sebanyak 57%. Dan

untuk produk kursi makan tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 22.584.375 atau sebanyak 57%.

6. Perencanaan Laba

Dalam merencanakan laba untuk tahun yang akan datang. CV. Kreasi Jepara mengharapkan laba yang diperoleh di tahun selanjutnya yaitu di tahun 2019 adalah sebesar 40% dari laba yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam merencanakan laba di tahun 2019 untuk produk meja makan dan kursinya, yaitu menggunakan analisis

target penjualan dan unit dan rupiah yaitu sebagai berikut :

a. Meja Makan

1) Target penjualan dalam unit

$$\begin{aligned} \text{Target penjualan} &= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000} + \text{Rp. 38.153.290}}{\text{Rp. 2.900.000} - 1.230.439} \\ &= \frac{\text{Rp. 45.203.290}}{\text{Rp. 1.669.561}} \\ &= 27 \text{ Unit} \end{aligned}$$

2) Target penjualan dalam Rupiah

$$\begin{aligned} \text{Target penjualan} &= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000} + \text{Rp. 38.153.290}}{81\%} \\ &= \frac{\text{Rp. 45.203.290}}{0.81} \\ &= \text{Rp. 55.806.531} \end{aligned}$$

b. Produk Kursi Makan

1) Target penjualan dalam unit

$$\begin{aligned}\text{Target penjualan} &= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000} + \text{Rp. 20.352.290}}{\text{Rp. 400.000} - 143.008} \\ &= \frac{\text{Rp. 27.402.290}}{256.992} \\ &= 107 \text{ unit}\end{aligned}$$

2) Target penjualan dalam Rupiah

$$\begin{aligned}\text{Target penjualan} &= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ &= \frac{\text{Rp. 7.050.000} + \text{Rp. 20.352.290}}{67\%} \\ &= \frac{\text{Rp. 27.402.290}}{0.67} \\ &= \text{Rp. 40.898.940}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, target penjualan di tahun 2019 yang harus dicapai oleh CV. Kreasi Jepara untuk produk meja makan adalah sebesar 27 unit dengan penjualan sebesar Rp.55.806.531, sedangkan untuk produk pintu target penjualan yang harus dicapai adalah sebesar 107 unit dengan penjualan sebesar Rp.40.898.940.

7. Gambar grafik *break even point* (BEP) untuk produk meja makan dan kursinya tahun 2016-2018.

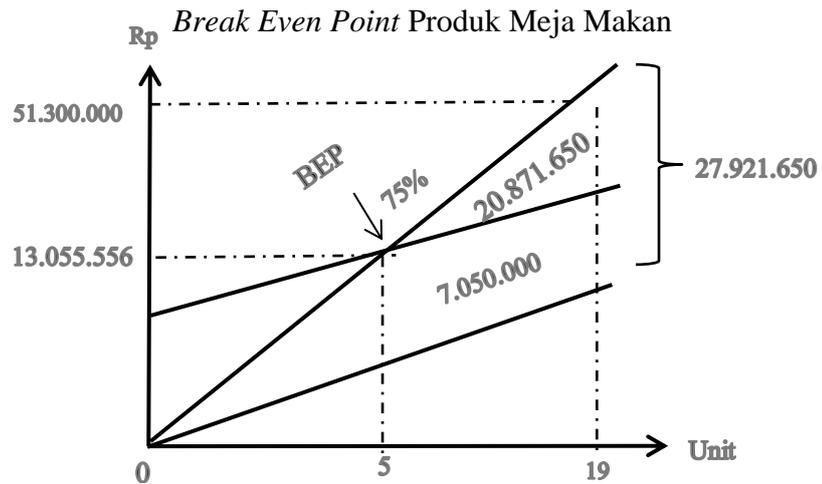
Grafik *break even point* atas produk meja makan dan kursinya pada CV. Kreasi Jepara untuk menentukan dimanakah batas BEP agar tidak mendapatkan keuntungan atau kerugian.

a. Gambar grafik *break even point* (BEP) untuk produk meja makan

1) BEP untuk produk meja makan tahun 2016

Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1

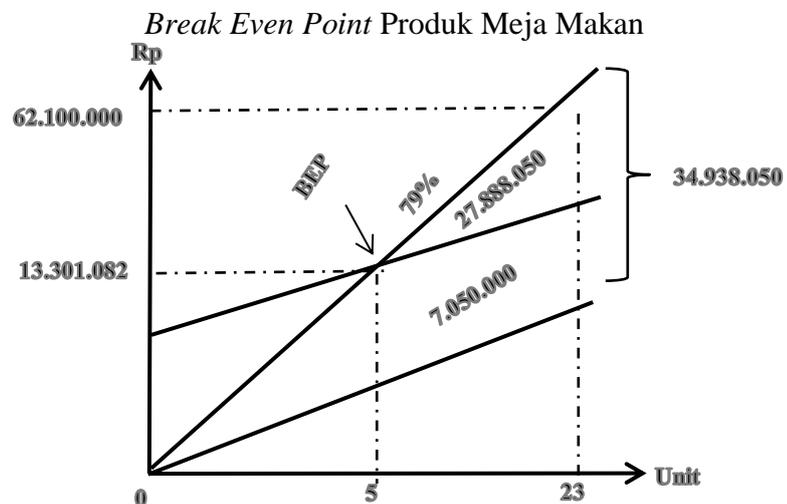


Pada Grafik 4.1, menunjukkan tingkat penjualan yang harus dicapai agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik BEP sebanyak 5 unit atau senilai Rp. 13.055.556.

2) BEP untuk produk meja makan tahun 2017

Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2

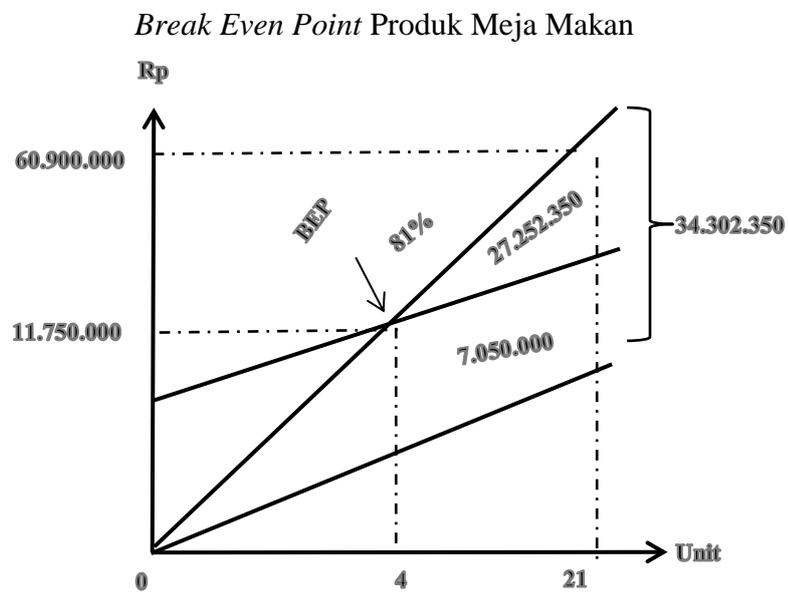


Pada Grafik 4.2, menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik impas atau *break even point* untuk produk meja makan sebanyak 5 unit atau senilai Rp. 13.301.082.

3) BEP untuk produk meja makan tahun 2018

Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3



Pada Grafik 4.3, menunjukkan bahwa tingkat penjualan pada meja makan tahun 2018 yang harus dicapai agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik impas atau *break even point* untuk produk meja makan sebanyak 4 unit meja makan atau senilai Rp.11.750.000.

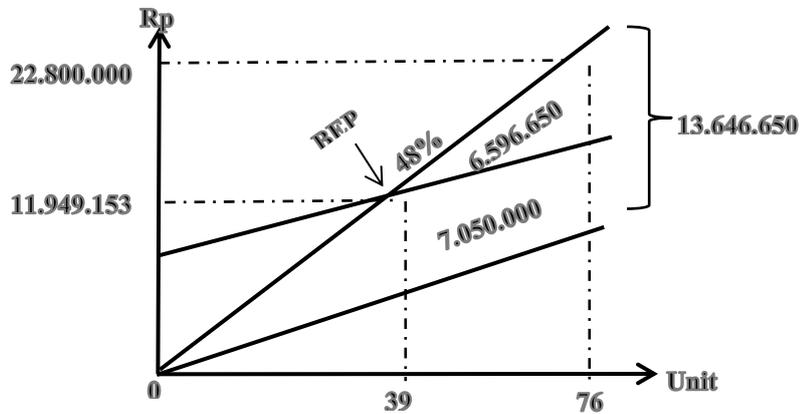
b. Gambar grafik *break even point* (BEP) untuk produk kursi makan

1) BEP untuk produk kursi makan tahun 2016

Setelah melakukan perhitungan BEP. Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.4

Break Even Point Produk Kursi Makan



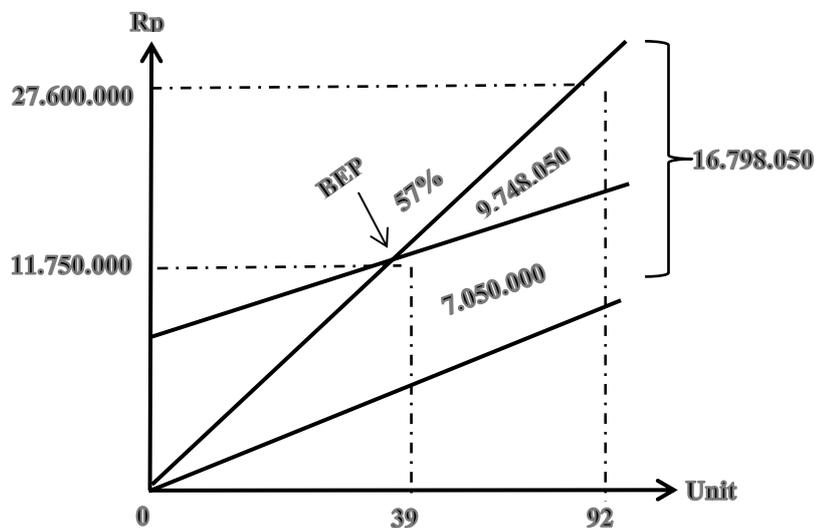
Pada Grafik 4.4, menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai produk kursi makan pada tahun 2016 agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik impas atau *break even point* untuk produk meja makan sebanyak 39 unit kursi makan atau senilai Rp.11.949.153.

2) BEP untuk produk kursi makan tahun 2017

Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.5

Break Even Point Produk Kursi Makan



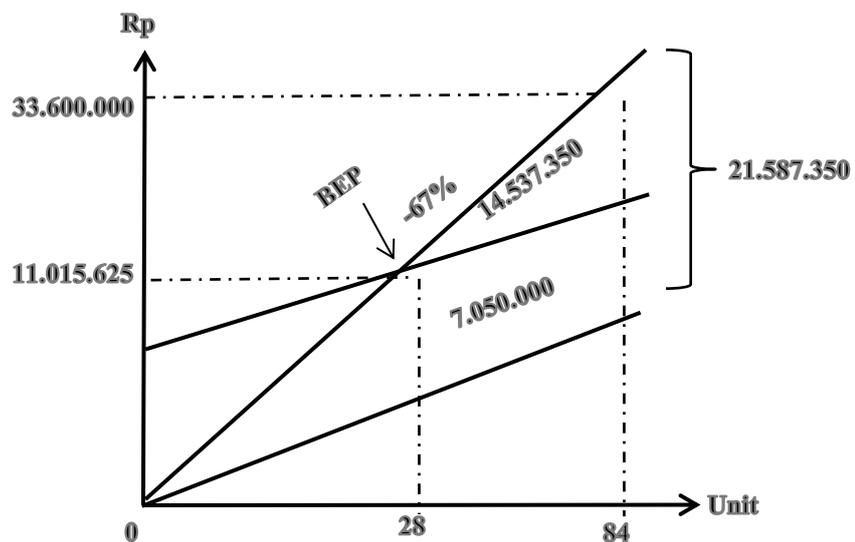
Pada Grafik 4.5, menunjukkan bahwa tingkat penjualan atas kursi makan yang harus dicapai agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik impas atau *break even point* untuk produk kursi makan sebanyak 39 unit atau senilai Rp.11.750.000.

3) BEP untuk produk kursi makan tahun 2018

Terdapat grafik BEP yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.6

Break Even Point Produk Kursi Makan



Pada Grafik 4.6, menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai agar CV. Kreasi Jepara berada pada titik impas atau *break even point* untuk produk meja makan sebanyak 28 unit atau senilai Rp.11.015.625.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai hasil penerapan analisis biaya, volume, dan laba sebagai alat perencanaan laba

pada CV. Kreasi Jepara adalah sebagai berikut :

1. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Pada tahun 2016 bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai CV. Kreasi Jepara untuk produk meja makan, BEP dalam rupiah, adalah sebesar Rp. 13.055.556 dengan BEP dalam unit sebesar 5 unit. Untuk produk kursi makan BEP dalam rupiah sebesar Rp. 11.949.153 dengan BEP dalam unit sebesar 39 unit. Hasil dari masing-masing produk tersebut, perusahaan harus mampu menjual hasil produksinya sama dengan dari hasil BEP atau lebih agar tidak mengalami kerugian.

Pada tahun 2017 bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai CV. Kreasi Jepara untuk produk meja makan, BEP dalam rupiah, adalah sebesar Rp. 13.301.082 dengan BEP dalam unit sebesar 5 unit. Untuk produk kursi makan BEP dalam rupiah sebesar Rp. 11.750.000 dengan BEP dalam unit sebesar 39 unit. Hasil dari masing-masing produk tersebut, perusahaan harus mampu menjual hasil produksinya sama dengan dari hasil BEP atau lebih agar tidak mengalami kerugian.

Pada tahun 2018 bahwa tingkat penjualan yang harus dicapai CV. Kreasi Jepara untuk produk meja makan, BEP dalam rupiah, adalah sebesar Rp. 11.750.000 dengan BEP dalam unit sebesar 4 unit. Untuk produk kursi makan BEP dalam rupiah sebesar Rp.11.015.625 dengan BEP dalam unit sebesar 28 unit. Hasil dari masing-masing produk tersebut, perusahaan harus mampu menjual hasil produksinya sama dengan dari hasil BEP atau lebih agar tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan analisis di atas CV. Kreasi Jepara dapat mencapai

titik impas, walaupun selama tahun 2016-2018 terjadi kenaikan dan penurunan baik dalam segi jumlah penjualan dan volume biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini biasa dialami oleh perusahaan-perusahaan di mana terjadi naik turun penjualan dan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sama jenis produk yang ditawarkan.

2. Margin Kontribusi

Pada tahun 2016 untuk meja makan sebesar Rp. 27.921.650 dan kursi makan sebesar Rp.13.646.650. Pada tahun 2017 untuk meja makan sebesar Rp. 34.938.050 dan kursi makan sebesar Rp.16.798.050. Pada tahun 2018 untuk meja makan sebesar Rp. 34.302.350 dan kursi makan sebesar Rp. 21.587.650.

3. Rasio Margin Kontribusi

Rasio Margin Kontribusi yang dialami CV. Kreasi Jepara pada tahun 2016-2018 untuk masing-masing produk yaitu meja makan dan kursinya. Pada tahun 2016 untuk meja makan sebesar 54% dan kursi makan sebesar 60%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan untuk meja makan sebesar 56% dan kursi makan sebesar 61%. Dan pada tahun 2018 untuk meja makan memiliki margin kontribusi yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 56% dan mengalami peningkatan untuk kursi makan sebesar 64%.

4. Batas Keamanan (*Margin Of safety*)

Tahun 2016 MOS pada produk meja makan sebesar 75% dan untuk kursi makan 48% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak

menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp. 38.244.444 (untuk meja makan) dan Rp. 10.850.847 (untuk kursi makan).

Tahun 2017 MOS pada produk meja makan sebesar 79% dan untuk kursi makan 57% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp. 48.793.913 (untuk meja makan) dan Rp. 15.850.000 (untuk kursi makan).

Tahun 2018 MOS pada produk meja makan sebesar 81% dan untuk kursi makan 67% yang berarti bahwa pada tingkat penjualan dan jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian adalah Rp. 49.150.000 (untuk meja makan) dan Rp. 22.584.375 (untuk kursi makan).

5. Target Penjualan Untuk Tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis target penjualan yang dilakukan, target penjualan yang harus dicapai oleh CV. Kreasi Jepara pada tahun 2019 untuk produk meja makan adalah sebanyak 27 unit dengan penjualan sebesar Rp. 55.806.531, sedangkan untuk produk kursi makan adalah sebanyak 107 unit dengan penjualan sebesar Rp. 40.898.940.